

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AKSARA JAWA
MELALUI PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* MENGGUNAKAN
MEDIA *FLASHCARD* BAGI SISWA KELAS IV SDN MARGASARI 01
KECAMATAN MARGASARI PADA SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Arpiani Puji Irianti¹

SDN Margasari 01, Kec. Margasari, Kab. Tegal

Email : arpianipuji@gmail.com

Abstrak: Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya nilai mata pelajaran bahasa Jawa yaitu dengan nilai rata-rata 55. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca aksara Jawa melalui pembelajaran *make a match* menggunakan media flashcard pada siswa kelas IV SDN Margasari 01. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Margasari 01 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. Kelas yang menjadi objek penelitian adalah kelas IV sejumlah 20 siswa yang terdiri atas 14 siswa putra dan 6 siswa putri. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus 1 adalah 65 dan hasil tersebut meningkat pada siklus kedua yaitu 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa menggunakan *make a match* dengan media flashcard pada pembelajaran kemampuan membaca aksara Jawa siswa kelas IV SD Negeri Margasari 01 tahun pelajaran 2016/2017 berhasil.

Kata Kunci: kemampuan membaca, aksara jawa, *make a mach*, media *flashcard*

Abstract: The background of this research is the low value of the subjects of Java language that is with an average value of 55. The purpose of this research is to determine the improvement of the reading Javanese script skill through *make a match* learning using flashcard media in grade IV students of SDN Margasari 01. This Classroom action research conducted in grade IV SD Negeri Margasari 01 Margasari District, Tegal Regency. The object of this research is the students of VI with total number of 20 students consisted of 14 male students and 6 female students. The results of this research indicated that the average of student learning outcome in cycle 1 is amount 65 and the results are increased in the cycle II is amount 75. The results indicate that using *make a match* with flashcard media on learning reading Javanese script skill in grade IV students of SD Negeri Margasari 01 at the academic year 2016/2017 succeeded.

Keywords: Reading Skill, Java Script, Make a Match, Flashcard Media

PENDAHULUAN

Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal wajib yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai sekolah lanjutan di wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Yogyakarta. Sebagai muatan lokal, Bahasa Jawa diharapkan dapat mengenalkan berbagai kebudayaan daerah dan falsafah Jawa kepada siswa. Pembelajaran muatan lokal Bahasa Jawa meliputi dua aspek, yaitu aspek

kemampuan berbahasa dan aspek kemampuan bersastra. Setiap aspek meliputi empat keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Salah satunya adalah membaca aksara Jawa. Adanya muatan lokal dalam pendidikan dasar kurang mendapat perhatian dari pemerintah karena dianggap kurang penting. Karena anggapan kurang penting tersebut maka berdasarkan hasil pembelajaran selama 4 semester, kemampuan membaca aksara Jawa di SD Negeri Margasari 01 dapat dikatakan masih rendah dengan hasil nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pembelajaran Bahasa Jawa Semester 4

NO	TAHUN PELAJARAN	SEMESTER	HASIL NILAI RATA-RATA
1	2014/2015	I	50
2		II	52
3	2015/2016	I	52
4		II	55

Rata-rata nilai diatas belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 65. Kebanyakan siswa sekolah dasar menganggap materi membaca aksara Jawa itu sulit untuk menghafal wujud aksara Jawa yang bervariasi. Selain itu, pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar cenderung menggunakan model pembelajaran yang masih konvensional. Guru menjadi satu-satunya sumber belajar dan siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak mampu untuk membaca aksara Jawa secara maksimal. Pembelajaran membaca aksara Jawa yang paling efektif adalah dengan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran bermakna ini dapat dilakukan dengan menggunakan pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang menarik, dan siswa diajak langsung dalam sebuah pembelajaran yang dikemas dalam suatu permainan yang menarik minat siswa untuk belajar, sehingga siswa mampu membaca aksara Jawa dengan baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran Bahasa Jawa di kelas IV SDN Margasari 01. Sebagai salah satu solusinya, seorang guru dituntut kemampuannya untuk menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif. Upaya yang dilakukan peneliti adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. *Make a match* merupakan model pembelajaran dengan cara mencari pasangan dan hal ini melibatkan interaksi dengan orang lain. Huda (2013) menyatakan bahwa interaksi dengan orang lain dapat membantu individu menjalani proses pembelajaran yang lebih positif dibandingkan ketika ia hanya mengerjakannya sendiri. Pembelajaran membaca aksara Jawa dengan *Make a*

Match ini menitik beratkan pada peserta didik mencari pasangan atau belajar mengenai materi aksara Jawa dan sandhangnya menggunakan kartu soal dan kartu jawaban berbantu media *flashcard*.

Flashcard dijelaskan oleh Arsyad (2011: 119) yaitu kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Berakar dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa *Flashcard* merupakan media yang berbentuk kartu bergambar yang digunakan untuk mendorong dan menstimulasi pengungkapan gagasan siswa, baik secara lisan maupun secara tertulis. Dengan media kartu atau *flashcard* ini proses kegiatan belajar mengajar dapat didesain dengan permainan kata yang disukai oleh siswa.

Siswa diharapkan dapat membaca aksara Jawa serta memahami penggunaannya dengan lebih mudah. Selain itu, dengan media ini diharapkan siswa akan lebih aktif dan antusias mengikuti pelajaran Bahasa Jawa terutama tentang aksara Jawa karena dalam penggunaan media *flashcard* ini pembelajaran dikemas dalam sebuah permainan yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Guru menunjukkan kartu kata berhuruf jawa kemudian siswa secara bergiliran membaca sambil mencari kartu kata jawaban yang betul. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Apakah pembelajaran *make a match* menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca aksara Jawa pada siswa kelas IV SDN Margasari 01? Sedangkan, Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca aksara Jawa melalui pembelajaran *make a match* menggunakan media *flashcard* pada siswa kelas IV SDN Margasari 01.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Margasari 01 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 6 siswa putri dan 14 siswa putra. Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang diberikan pada akhir siklus, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar yaitu keterampilan membaca aksara jawa pada siswa setelah menggunakan media *flashcard* dan model pembelajaran *make a match*. Adapun bentuk tes yang diberikan berupa soal uraian yaitu menterjemahan aksara jawa. Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Sedangkan dokumentasi adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data langsung dalam

penelitian seperti buku, dokumen (foto), serta data yang relevan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi hanya berbentuk foto-foto mengenai kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Desain Penelitian dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). (Arikunto, 2008). Penelitian berlangsung selama dua siklus, siklus pertama terbagi menjadi dua pertemuan yaitu pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Siklus kedua juga dua pertemuan yaitu pertemuan pertama dan pertemuan kedua yang setiap akhir pertemuan diakhiri dengan refleksi.

Pelaksanaan siklus pada penelitian ini disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah tersusun dalam siklus atau putaran mengacu pada model yang telah umum dan populer. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Sedangkan Metode Analisis Data pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Miles dan Huberman (2005) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data model interaktif meliputi empat langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

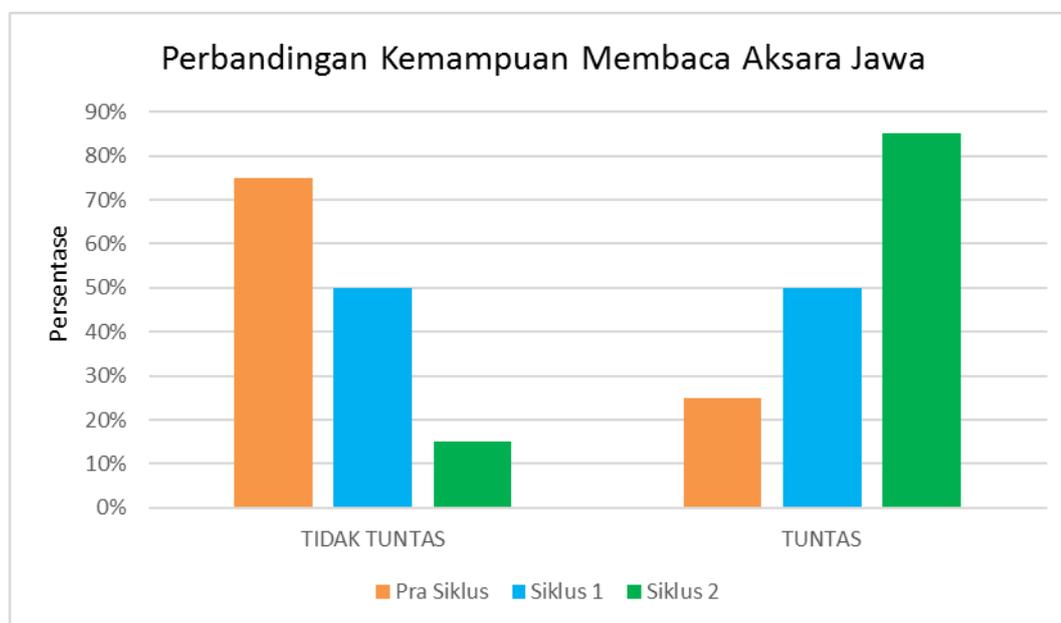
PEMBAHASAN

Peningkatan kemampuan membaca aksara jawa siswa kelas IV SD Negeri Margasari 01 menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media *flashcard* dilaksanakan dengan dua siklus. Tiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Hasil kemampuan membaca diukur dari tes, tes adalah suatu cara untuk mengadakan pengukuran berupa tugas atau serangkaian kegiatan yang harus dilakukan subjek sehingga menghasilkan informasi tentang penampilan perilaku tertentu yang dapat dibandingkan dengan skor standar atau dengan kelompoknya (Padmono, 2002). Data nilai hasil kemampuan membaca dijelaskan pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 2. Perbandingan Kemampuan Membaca Aksara Jawa tiap Siklus

No.	Kegiatan	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Pra Siklus	25%	75%
2	Siklus 1	50%	50%
3	Siklus 2	85%	15%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan membaca aksara jawa siswa sebelum diberi perlakuan masih rendah dengan persentase ketuntasan hanya 25%. Kemudian pada siklus 1 setelah diberi perlakuan persentase ketuntasan meningkat menjadi 50%, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 85%. Persentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Persentase Kemampuan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa persentase ketidaktuntasan semakin menurun, sedangkan persentase ketuntasan semakin meningkat. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran model *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya kemampuan membaca aksara jawa. Kemampuan membaca aksara jawa meningkat antara siklus pertama dan siklus kedua.

Pada pra siklus yang belum diberi perlakuan, siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 5 siswa atau persentase ketuntasan 25%. Nilai tertinggi yang didapatkan pun hanya 70, dan nilai terendah yang didapatkan 30. Hanya 5 orang yang mendapatkan nilai 70 dan yang lain mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 65 dengan kategori belum tuntas. Dengan demikian kemampuan membaca aksara jawa siswa kelas IV masih rendah.

Pada siklus 1 dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan membaca aksara jawa siswa kelas IV. Siswa yang mendapat nilai di atas 65 ada 10 orang atau persentase ketuntasan 50%. Siswa lain yang masih mendapatkan nilai di bawah 65 sebanyak 10 orang dengan kategori belum tuntas. Nilai tertinggi yang didapatkan adalah 90 dan nilai terendah yang didapatkan adalah 40. Dapat dikatakan bahwa pada siklus 1,

hasil belajar siswa seimbang karena setengah dari jumlah siswa sudah tuntas dan setengah yang lain masih belum tuntas.

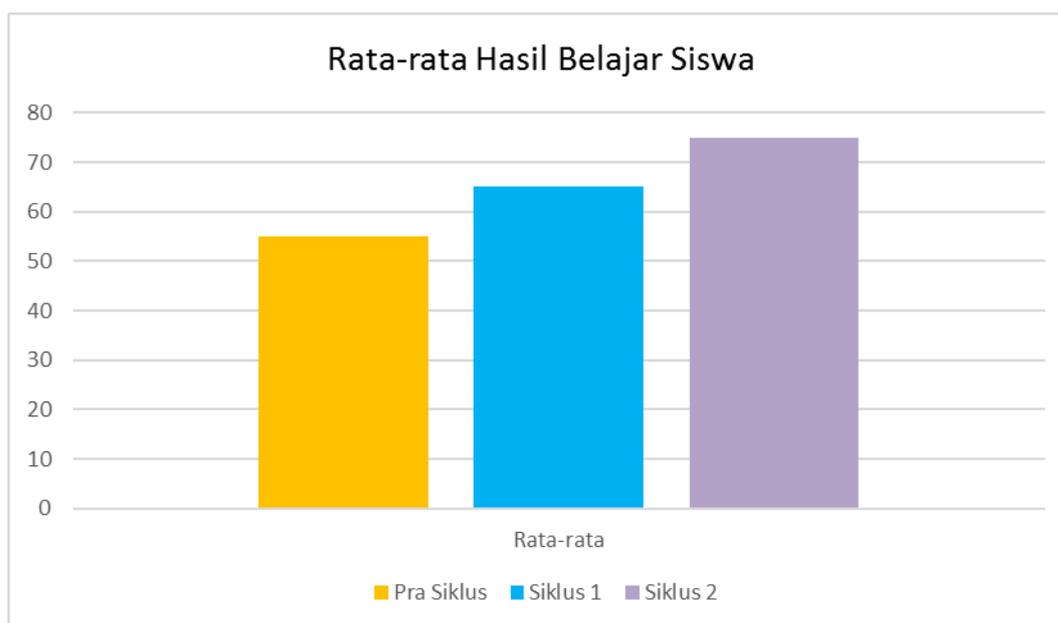
Pada siklus 2 dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan membaca aksara jawa siswa kelas IV. Siswa yang mendapat nilai di atas 65 ada 17 orang atau persentase ketuntasan 85%. Siswa lain yang masih mendapat nilai di bawah 65 hanya ada 3 orang dengan kategori belum tuntas. Nilai tertinggi yang didapatkan adalah 100 dan nilai terendah yang didapatkan adalah 60. Di siklus 2 ini ada 1 siswa yang mendapat nilai 100 atau nilai sempurna. Artinya siswa ini sudah memahami aksara jawa dan sandhangnya. Dengan demikian pada siklus ini, para siswa sudah paham tentang aksara jawa beserta sandhangnya. Kemampuan membaca aksara jawa siswa kelas IV SD Negeri Margasari 01 mengalami peningkatan.

Dari tabel dan diagram ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1, siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan. Pada pra siklus persentase ketuntasan 25% dan tidak tuntas 75%, pada siklus 1 persentase ketuntasan 50% dan tidak tuntas 50%, sedangkan pada siklus 2 persentase ketuntasan 85% dan tidak tuntas 15%. Selain tabel ketuntasan, berikut ini tabel rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 :

Tabel 3. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

No.	Kegiatan	Rata-rata
1	Pra Siklus	55
2	Siklus 1	65
3	Siklus 2	75

Berdasarkan hasil penelitian dua siklus tersebut yang dibuktikan dengan tabel 3 dan gambar 2, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Pada pra siklus rata-rata nilai hanya 55, kemudian pada siklus 1 naik menjadi 65, dan pada siklus 2 naik menjadi 75. Rata-rata hasil belajar ini juga menunjukkan bahwa kemampuan membaca aksara jawa siswa kelas IV SD Negeri Margasari 01 mengalami peningkatan.



Gambar 2. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Secara keseluruhan siswa mengalami peningkatan menyerap materi. Hal ini sesuai dengan tujuan teknik *make a match* yaitu : (1) pendalaman materi; (2) penggalian materi; (3) edutainment; (Huda, 2013). Dengan adanya bantuan media yang berupa *flashcard* dan pembelajaran yang menggunakan kartu, maka siswa tidak merasa jenuh mempelajari bahasa jawa khususnya materi aksara jawa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observer, dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung, guru (peneliti) telah melaksanakan setiap tahap dalam pelaksanaan *cooperative learning* tipe *make a match*. Meskipun masih ada kendala yang dihadapi terutama dalam mengelola kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti juga telah melaksanakan fungsinya dengan baik yaitu menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa, mengamati, serta membimbing siswa saat pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran menggunakan model *make a match* dengan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca aksara jawa siswa kelas IV SD Negeri Margasari 01 dengan persentase ketuntasan pada pra siklus 25%, siklus I dengan hasil 50%, dan siklus II dengan hasil 85%.
2. Siswa lebih cepat memahami aksara jawa dengan penggunaan kartu sebagai media.

Sedangkan saran dari peneliti adalah:

1. Penggunaan teknik *make a match* dengan media *flashcard* hendaknya dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran bahasa jawa.
2. Guru dapat menerapkan model pembelajaran aktif agar siswa lebih tertarik belajar bahasa jawa.
3. Seorang guru harus selalu aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, guru hanya sebagai fasilitator.
4. Guru hendaknya memberi tugas kepada siswa untuk latihan membuat kartu dan digunakan untuk belajar saat diluar kelas yang dapat dilakukan bersama dengan teman yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir dan Rukayah. 1996. *Pendidikan Bahasa Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta : UNS.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto,S., dan Supardi Suhardjono. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Artati, Y.B. 2008. *Terampil Membaca*. Klaten : PT Intan Pariwara.
- Arsyad,A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Darusuprpta, Dkk. 2003. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta : Pustaka Nusantara.
- Febriana, Ayu. 2011. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang”. *Jurnal Kependidikan Dasar*. 1(2): 151-161.
- Hadiwirodarsono, S. 2010. *Belajar Membaca Dan Menulis Aksara Jawa*. Solo : Kharisma.
- Huda, M. 2012. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Indaryatiningsih, Atik. 2013. Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Aksara Jawa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Make A Match*. *Artikel Ilmiah*. Surakarta : UNS.

Indriana,D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta : Diva Press.

Januar, Puguh Gita. 2013. Penggunaan Teknik *Make A Match* Dengan Media *Flashcard* Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV. *Artikel Ilmiah*. Surakarta : UNS.